Rencana Perangkat Pembelajaran

2021

Ketrampilan Dasar Tindakan Keperawatan

SANTI DELA MAHARDIKA, S. Kep

PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

2021

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : **SMK MUHAMMADIYAH LUMAJANG**
Mata Pelajaran : **Keterampilan Dasar Tindakan Keperawatan**
Pokok Bahasan : **Pemberian Oksigen**
Tahun Pelajaran : **2021/2022**
Kelas/Semester : **XII/Ganjil**
Alokasi Waktu : **8 JPx45 menit (1 TM), Pertemuan 1 dari 4 pertemuan pokok bahasan**

A. Kompetensi Inti

KI.1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI-2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasehat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 1 dan KI 2 dicapai melalui pembelajaran tidak langsung *(indirect teaching)* yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya kerja di sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

KI.4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KI/KD	IPK /Capaian Pembelajaran
Kompetensi Sikap Spiritual 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran 1.2 Mengucapkan salam
Kompetensi Sikap Sosial 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2. 1 Mengerjakan sendiri tugas yang diberikan 2. 2 Mengikuti peraturan yang ada 2. 3 Tertib dalam melaksanakan tugas 2. 4 Hadir tepat waktu 2. 5 Mengumpulkan tugas dengan baik 2. 6 Menghormati orang lain 2. 7 Ingin tahu dan ingin membantu teman yang kesulitan belajar 2. 8 Berani mengungkapkan pendapat 2. 9 Bekerja sesuai dengan SOP dan instruksi kerja
Kognitif	
3.35 Menerapkan pemberian oksigen nasal kanul dan masker	3.35.1 Menganalisis keuntungan dan kerugian pemberian oksigen (C4) 3.35.2 Menganalisis indikasi dan kontra indikasi pemberian oksigen (C4) 3.35.3 Menyimpulkan hal hal yang harus diperhatikan dalam pemasangan oksigen (C5)
Psikomotor	
4.35 Melaksanakan pemberian oksigen nasal kanul dan masker	4.35.1 Melakukan persiapan alat dan bahan pemberian oksigen (P5) 4.35.2 Melakukan Tindakan pemberian oksigen nasal dan oksigen masker (P5)

C. Tujuan Pembelajaran

3.35.1.1. Setelah mengkaji berbagai sumber belajar peserta didik dapat menganalisis keuntungan dan kerugian pemberian oksigen dengan cermat dan teliti

3.35.2.1. Setelah mengkaji berbagai sumber belajar peserta didik dapat menganalisis indikasi dan kontraindikasi pemberian oksigen dengan cermat dan teliti

3.35.3.1 Dengan berdiskusi kelompok melakukan pemecahan masalah peserta didik dapat menyimpulkan hal – hal yang perlu diperhatikan dalam pemasangan oksigen dengan percaya diri

4.35.1.1. Melalui referensi SOP (Standar Operasional Prosedur) peserta didik dapat melakukan persiapan alat dan bahan pemberian oksigen dengan tanggung jawab

4.35.2.1. Setelah memperhatikan video pembelajaran peserta didik dapat melakukan tindakan pemberian oksigen melalui nasal kanul dan masker dengan sungguh sungguh

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Pendidikan karakter yang dibiasakan kepada peserta didik selama dan setelah proses pembelajaran pemberian oksigenasi adalah :

1. Menunjukkan sikap religiusitas dengan menjawab salam ketika guru mengucapkan salam di Gmeet
2. Menunjukkan sikap cermat saat menjawab pertanyaan/ soal yang diberikan guru
3. Menunjukkan sikap disiplin dengan mengumpulkan tugas tepat waktu

D. Materi Pembelajaran (Bahan Ajar pada Hand Out)

Pengertian Oksigen Oksigen adalah suatu komponen gas dan unsur vital dalam proses metabolisme untuk mempertahankan kelangsungan hidup seluruh sel-sel secara normal yang diperoleh dengan cara menghirup O 2 setiap hari. Tujuan Oksigenasi Tujuan oksigenasi yaitu : Untuk mempertahankan oksigen yang adekuat pada jaringan Untuk menurunkan kerja paru-paru Untuk menurunkan kerja jantung

- **Indikasi pemberian Oksigen**

Efektif diberikan pada klien yang mengalami :

1. Gagal napas
2. Gagal jantung
3. Kelumpuhan alat pernapasan
4. Perubahan pola napas (hipoksia, dispnea, sianosis, apnea, bradypnea, takipnea)
5. Keadaan gawat (koma)
6. Trauma paru
7. Metabolisme yang meningkat
8. Pasca operasi
9. Keracunan karbon monoksida

- **Kontraindikasi pemberian Oksigen**

1. Pada klien PPOK (Penyakit Paru Obstruktif Kronis) yang mulai bernapas spontan, pemasangan masker partial rebreathing dan nonrebreathing dapat menimbulkan tanda dan gejala keracunan Oksigen. Hal ini disebabkan oleh jenis masker tersebut dapat mengalirkan oksigen dengan konsentrasi yang tinggi, yaitu sekitar 90-96%
2. Face mask tidak dianjurkan pada klien yang mengalami muntah muntah
3. Jika klien terdapat obstruksi nasal, hindari pemakaian nasal kanul

- **Hal hal yang harus diperhatikan dalam pemasangan oksigen**

1. Perhatikan jumlah air steril dalam humidifier, jangan berlebih atau kurang dari batas. Hal ini penting untuk mencegah kekeringan membrane mukosa dan membantu untuk mengencerkan secret di saluran pernapasan klien
2. Pada beberapa kasus seperti bayi prematur, klien penyakit akut, klien keadaan yang tidak stabil atau klien pasca operasi, perawat harus mengobservasi lebih sering terhadap respon klien selama pemberian oksigen
3. Pada beberapa klien, pemasangan masker akan memberikan rasa tidak nyaman karena merasa terperangkap. Rasa tersebut dapat diminimalisasi, jika perawat dapat meyakinkan klien terhadap pentingnya pemakaian masker tersebut
4. Pada klien febris dan diaphoresis, perawat perlu melakukan perawatan kulit dan mulut secara ekstra karena pemasangan masker tersebut dapat menyebabkan efek kekeringan di sekitar area tersebut
5. Jika terdapat luka lecet pada bagian telinga klien karena pemasangan ikatan tali nasal kanul dan masker, perawat dapat memakaikan kasa berukuran 4x4 cm di area tempat penekanan tersebut
6. Lebih baik perawat menyediakan alat suction di samping klien dengan terapi oksigen
7. Pada klien anak, biarkan anak bermain main terlebih dahulu dengan contoh masker
8. Jika terapi oksigen tidak dipakai lagi, posisikan flowmeter dalam posisi OFF
9. Pasangkanlah tanda dilarang merokok pada pasien pemakaian oksigen di pintu kamar pasien, didekat tabung oksigen. Instrusikan kepada pasien dan pengunjung tentang bahaya merokok di area pemasangan oksigen yang dapat menyebabkan kebakaran

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific, TPACK*
2. Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*
3. Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, praktik
4. Moda Pembelajaran : Daring kombinasi
   Sinkron (G-meet) asinkron (Wa Grup)

F. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Belajar

No.	Sarana Prasarana	Kelengkapan
1	Media	PPT Pemberian oksigen Youtube pemberian oksigen
2	Alat/Bahan Daring Luring	 HP, Laptop Oksigen nasal, oksigen masker, tabung oksigen, Handscoen, masker, handsanitizier
3	Sumber Belajar	Modul, LKPD, Power Point, WhatsApp Group (asinkron), Google meet (sinkron),Youtube, Google Form, Google Classroom, G-Suite Video youtube dengan link https://youtu.be/OAiadErNpbY Video youtube dengan link https://youtu.be/8tuwfUgb9W8 Zega, Wira Pratama, 2019. *Keterampilan Dasar Tindakan Keperawatan*. EGC : Jakarta Andarmoyo, Sulistyo. (2012). *Kebutuhan dasar Manusia (Oksigenasi)*. Tangerang : Graha Ilmu

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran Asinkronus melalui WA Group

No.	Kegiatan	Keterangan
1.	Beberapa hari sebelum KBM dilaksanakan (**tidak menggunakan jam KBM Daring**), guru memposting hal-hal berikut ini di WA Group • Pembagian kelompok • Memposting **Video pemberian Oksigen** • Memposting **LKPD pemberian Oksigen** • Siswa diminta melihat Video yang dishare guru dan mengerjakan LKPD sesuai petunjuk yang ada pada LKPD	
2.	Sehari sebelum pembelajaran daring, peserta didik diminta mengumpulkan jawaban hasil diskusinya di WA Group (**PPK Cermat dalam menjawab soal dan Disiplin mengumpulkan tugas**)	

Kegiatan pembelajaran Sinkronus melalui G-Meet

No.	Kegiatan	Keterangan
1.	**Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)** 1. Peserta didik menjawab salam guru 2. Peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dengan dipimpin salah satu peserta didik untuk memimpin doa 3. Peserta didik menjawab presensi guru dan kesiapan belajar Untuk absensi dikirimkan ke Grup WA dengan Link https://bit.ly/3D889tV 4. Peserta didik menyimak Capaian Pembelajaran, tujuan pembelajaran yang akan dicapai yang disampaikan oleh guru 5. Peserta didik menyimak motivasi dari guru 6. Peserta didik menyimak dan merespon apersepsi dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas 7. Peserta didik menyimak garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan melalui media PPT	TPACK Critical Thinking ICT (Information,communication, Teknologi)
2.	**Kegiatan Inti (30 menit)** **Orientasi peserta didik pada masalah** 1. Guru menyampaikan masalah yang akan dipecahkan secara berdiskusi 2. Peserta didik menyimak dan memahami masalah yang disampaikan oleh guru mengenai konsep oksigenasi **Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar** 3. Guru memastikan setiap anggota memahami tugas masing masing 4. Peserta didik berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data/bahan/alat yang diperlukan dalam menyelesaikan masalah **Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok** 5. Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data/bahan selama proses penyelidikan 6. Peserta didik melakukan penyelidikan, mencari penyelesaian masalah, membaca buku, hand-out atau literature lainnya dari buku atau internet berkaitan dengan oksigenasi dengan penuh responsive (berpikir kritis) dan kreatif	Critical Thinking Collaboration Communication literasi Literasi Collaboration Communication Critical thinking

	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya 7. Guru memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan sehingga siap untuk dipresentasikan 8. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di LKPD, menghasilkan solusi pemecahan masalah dan hasilnya dipresentasikan/disajikan dalam bentuk PPT 9. Peserta didik kelompok lain mencari, menemukan dan mencatat informasi tentang materi dari presentasi kelompok yang ditugaskan dengan penuh antusias dan berpikir kritis **Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah** 10. Peserta didik mendiskusikan untuk menentukan pemecahan masalah yang tepat dan sesuai dengan tugas yang diberikan 11. Peserta didik menganalisa dan membandingkan paparan materi yang telah diungkapkan dalam kelompoknya dengan cermat dan tepat 12. Peserta didik memperhatikan penguatan dan penjelasan yang lebih luas dari guru atau peserta didik lain 13. Peserta didik memberikan tepuk tangan pada kelompok yangsudah tampil mempresentasikan hasil diskusinya	Creativity Collaboration Communication Critical thinking Creativity
3.	**Kegiatan Penutup (5 menit)** 1. Peserta didik membuat rangkuman / simpulan terkait dengan materi yang dipelajari pada hari ini dengan penuh antusias, cermat dan tepat 2. Peserta didik menjawab soal post test dengan cermat dan tepat melalui aplikasi Gform dengan link https://forms.gle/9yp5rejXX9rutnZj9 3. Peserta didik menerima penilaian/refleksi hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan 4. Peserta didik menyimak rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 5. Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan “Doa” dan salam penutup	TPACK
4.	**Refleksi** 1. Apakah ada kendala pada kegiatan pembelajaran? 2. Apakah semua siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran? 3. Apa saja kesulitan siswa yang dapat diidentifikasi pada	

	kegiatan pembelajaran? 4. Apakah siswa yang memiliki kesulitan ketika berkegiatan dapat teratasi dengan baik? 5. Apa level pencapaian rata-rata siswa dalam kegiatan pembelajaran ini? 6. Apakah seluruh siswa dapat dianggap tuntas dalam pelaksanaan pembelajaran? 7. Apa strategi agar seluruh siswa dapat menuntaskan kompetensi?	

H. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

a. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian sikap

   Teknik : Observasi

   Bentuk : Non tes

   Instrumen : Jurnal Penilaian sikap

2. Penilaian pengetahuan : Tertulis

   Teknik : Tes post test aplikasi google form

   Bentuk : Pilihan Ganda pada GoogleForm

   link soal post-test : https://forms.gle/9yp5rejXX9rutnZj9

   Instrumen : Soal pilihan ganda

3. Penilaian keterampilan : LKPD

   Teknik : Praktik

   Bentuk : Soal keterampilan

   Instrumen : Rubrik penskoran

   Analisis Hasil Penilaian

   - Analisis hasil penilaian diadakan setelah diadakan tes formatif
   - Hasil analisis penilaian menentukan perlu tidaknya diadakan remedial atau pengayaan

b. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

- Remedial

  Berdasarkan hasil analisis penilaian, bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar (nilai dibawah KKM) diberikan kegiatan pembelajaran dengan bentuk remedial misalnya:

  a. Pembelajaran ulang
  b. Bimbingan perorangan
  c. Pemanfaatan tutor sebaya
  d. Pemberian soal tambahan

- Pengayaan

Program pengayaan diberikan kepada peserta didik yang mendapatkan nilai sama dengan atau diatas 75 sebagai bentuk pendalaman terhadap materi yang telah diberikan. Pendidik memberikan nasehat agar terus belajar dan tetap rendah hati, karena telah mencapai nilai KKM, pendidik melakukan sebuah instruksi untuk mengamati langsung kejadian yang ada pada lingkungan sekitar, mencari infromasi secara online yang relevan.